

Peran Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah Dalam Pembentukan Potensi Diri Santri di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri

Arjun Masruri

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia

Email: arjunmasruri4@gmail.com

Keywords	Abstract
<i>Jam'iyah Ar-Rohmah Center, formation of personal potential, students, Islamic boarding school, Islamic education.</i>	<i>This article discusses the important role played by Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah in forming the self-potential of students. Jam'iyah here can be interpreted as a social organization within the Haji Ya'qub Lirboyo Islamic boarding school which provides various extracurricular activities, guidance and social support to the students. This research aims to highlight Jam'iyah's contribution in shaping the intellectual, moral and social potential of santri. Therefore, this research seeks to explore the role of Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah, as an organization at the Haji Ya'qub Islamic Boarding School in shaping the self-potential of students. From the description above, the research focus is as follows: 1). How does Jam'iyah Ar-Rohmah Center shape the personal qualities of students at the Ya'qub Lirboyo Haji Islamic Boarding School, Kediri City? 2). What are the inhibiting and supporting factors in forming the self-potential of students at the Haji Ya'qub Islamic Boarding School. The research methods used were interviews, observation and literature study. The results of research (1) show that Jam'iyah Center Ar-Rohmah plays a role in developing various aspects of students' personal potential, including personality, religious knowledge and social skills. (2) This article also describes several factors that influence the effectiveness of the role of Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah in forming the self-potential of students and the inhibiting factors. This research shows that the role of Jam'iyah Ar-Rohmah Center is not only to support the development of santri, but also to be an integral part of Islamic boarding school education.</i>

Corresponding Author:

Arjun Masruri

Email:

arjunmasruri4@gmail.com

Pendahuluan

Pesantren, sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia¹, memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan potensi diri santri. Selain proses pendidikan formal, banyak faktor ekstrakurikuler dan organisasi sosial di pesantren juga ikut berperan dalam membentuk karakter

¹ Al-Jauhari, A. Pesantren: From Traditional Islamic Education to Modern School. Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies, Vol. V, 2, (2017), h. 303-327.

dan keterampilan santri. Salah satu organisasi sosial yang memiliki peran signifikan dalam konteks ini adalah Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah. Dalam konteks ini, peran organisasi pesantren bukan hanya sebagai lembaga pendidikan formal, melainkan sebagai wadah yang menghidupkan spirit pembelajaran holistik. Proses pembentukan potensi diri santri tidak hanya terfokus pada akademik, tetapi juga pada aspek spiritual, sosial, dan emosional. Melalui berbagai kegiatan keagamaan, kebersamaan, serta pengabdian kepada sesama, pesantren menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mengasah potensi terbaik setiap individu.

Dalam artikel ini, akan dipelajari lebih lanjut bagaimana organisasi pesantren secara khusus memainkan peran penting dalam menggali potensi-potensi yang ada pada diri santri. Dari kurikulum yang dikembangkan hingga lingkungan yang memfasilitasi, peran pesantren sebagai lembaga pendidikan yang membentuk karakter dan potensi diri santri menjadi sorotan utama. Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah adalah wadah yang memberikan berbagai kegiatan, bimbingan, dan dukungan sosial kepada santri di pesantren. Penelitian ini akan mengulas peran Jam'iyah dalam pembentukan potensi diri santri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis peran Jam'iyah dalam pembentukan potensi diri santri. Kami juga akan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas peran Jam'iyah dalam konteks ini.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendalami dan merinci peran Jam'iyah dalam pembentukan potensi diri santri. Penelitian ini termasuk dalam golongan penelitian lapangan (*field research*) dengan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada keadaan objek natural.² Penelitian kualitatif juga diartikan sebagai penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (*natural setting*).

² Sugiyono, Memahami *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 1.

Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus. Pendekatan studi kasus adalah metode riset yang mendalam terhadap satu entitas tunggal, seperti individu, kelompok, kejadian, atau situasi, untuk memahami secara menyeluruh karakteristik, konteks, faktor-faktor yang mempengaruhi, dan dampaknya.³ Teori studi kasus dalam pembuatan artikel penelitian mengacu pada pendekatan atau metode penelitian yang fokus pada investigasi mendalam terhadap satu kasus atau fenomena tertentu. Ini melibatkan analisis mendalam terhadap suatu kejadian, peristiwa, organisasi, individu, atau situasi yang menjadi subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, seperti metode observasi, dan wawancara. Subyek dalam penelitian ini adalah personalia dewan harian Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah, santri berprestasi dan penasehat Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ini diharapkan dapat mendapatkan hasil penelitian yang utuh, mengenai bagaimana peran jam'iyah dalam pembentukan potensi diri santri.

Data penelitian diperoleh melalui wawancara dengan pengurus Jam'iyah, santri, dan penasehat jam'iyah, serta melalui observasi langsung kegiatan Jam'iyah. Sampel penelitian dipilih secara purposif, termasuk santri yang aktif dalam kegiatan Jam'iyah. penelitian ini hanya menggunakan beberapa cara yang dilakukan untuk menguji data dari hasil penelitian triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

Pondok Pesantren Haji Ya'qub adalah salah satu Pondok Pesantren Unit Lirboyo yang didirikan oleh KH. Ya'qub bin Sholeh yang merupakan adik ipar KH. Abdul Karim (Mbah Manab). Seperti yang pernah diceritakan oleh KH. Imam Yahya Mahrus (alm), KH. Ya'qub, seorang kiai dengan keahlian kanuragan tingkat tinggi, mewarisi keturunan dari Syaikh Abdullah Mursyad Setono Lendean melalui jalur ayahnya, KH. Sholeh Banjarmelati. Saat Pondok

³ Partanto dan Barry, "kamus ilmiah populer," h.105.

Pesantren Lirboyo dibangun, beliau ditugaskan oleh ayahnya untuk mendampingi KH. Abdul Karim dalam mengelola bidang keamanan di pesantren tersebut. Pada saat itulah Pondok Pesantren Haji Ya'qub ada.⁴

Jam'iyah adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan organisasi atau perkumpulan di kalangan santri di Pondok Pesantren. Peran Jam'iyah dalam membentuk potensi diri santri sangat penting karena melibatkan partisipasi aktif santri dalam kegiatan jam'iyah, seperti membaca *Tahlil, Al-Barzanji, Ad-Diba'i, Khitobah*,⁵ dan pendidikan di dalam pesantren. Kata Jam'iyah diambil dari bahasa Arab secara etimologinya berarti “perkumpulan”. Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah adalah badan keorganisasian yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri, yang berfungsi sebagai wadah kreativitas bagi santri dalam berdakwah.⁶

Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah didirikan di Pondok Pesantren tidak lebih dari tujuan uraian diatas, begitupun seperti jam'iyah yang didirikan oleh para ulama pesantren, pemegang teguh salah satu *madzhab* empat–berhaluan *ahlussunah wal jama'ah 'ala madzahibil arba'ah*– tetapi juga memperhatikan masalah-masalah sosial, ekonomi, dan sebagainya. Dalam rangka pengabdian kepada bangsa, negara dan umat manusia.⁷ Jam'iyah adalah sebuah wadah yang berupa kegiatan yang penting bagi konco-konco (teman-teman) santri, sebagai bekal di masyarakat nantinya. Di dalamnya terdapat contoh-contoh MC, sambutan, *mauidzoh hasanah, maulid al adiba'i, al barjanji, simthud ad-duror*, dan sholawat lainya yang sangat penting membentuk mental yang kuat sebagai bekal kehidupan di tengah-tengah masyarakat.⁸

Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk potensi diri santri. Peran ini tidak hanya terbatas pada aspek keagamaan, tetapi juga melibatkan banyak aspek kehidupan

⁴ M Dahlan Ridlwan, Pesantren Lirboyo, 5 ed. (Lirboyo: Lirboyo Press, 2022), h. 199.

⁵ Piaus A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, “kamus ilmiah populer” (Surabaya: ARLOKA, t.t.), h. 123

⁶ Tim penulis, Buku Panduan Berjam'iyah, h.14.

⁷ Choirul Anam, Pertumbuhan dan Perkembangan NU, III (Duta Aksara Mulia, 2010), h. 35.

⁸ Tim penulis, Buku Panduan Berjam'iyah, h.10.

lainnya, seperti memiliki Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah untuk mewadahi kreatifitas para santri dalam berorganisasi di lingkungan pesantren. Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah adalah sebuah kelompok atau organisasi di pesantren yang memiliki peran penting dalam membentuk potensi diri santri. Berikut adalah penjelasan mengenai peran Jam'iyah dalam membentuk potensi diri santri:

Pengembangan Potensi

Jam'iyah sering kali memiliki kegiatan keagamaan seperti eksak (wawasan keilmuan), *tahlil* (do'a bersama), dan kajian mauidhotul hasanah yang dapat membantu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan santri. Melalui kegiatan-kegiatan ini, santri dapat memperdalam pemahaman mereka tentang ajaran agama Islam, memperkuat hubungan mereka dengan Allah, dan memperbaiki akhlak para santri.

Pengembangan Keterampilan Sosial

Dalam kegiatan seperti pengabdian masyarakat, Jam'iyah membantu santri mengembangkan keterampilan sosial seperti empati, kerja tim, dan kepemimpinan. Upaya jam'iyah dalam melatih keterampilan bersosialisasi santri dengan dilatarbelakangi adanya kegiatan-kegiatan, yang tentunya mengintegrasikan dengan kegiatan pesantren, karena Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah hanya dilaksanakan pada Kamis malam Jum'at, terkecuali kegiatan ekstrakurikuler yang menginduk pada Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah.

Upaya Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah Melatih Keterampilan Bersosialisasi Santri Di Pondok Pesantren Haji Ya'qub

Keterampilan bersosialisasi dapat diartikan sebagai kecerdasan sosial santri. Hal ini mencerminkan kualitas manusia dalam kesadaran diri dan penguasaan pengetahuan. Kecerdasan sosial tidak hanya terfokus pada kemampuan berinteraksi interpersonal, tetapi juga pada penggunaannya untuk meningkatkan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.⁹

⁹ Suyono, Social Intelligence (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), H. 104.

Dalam konteks penelitian pembentukan keterampilan sosial santri, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah memiliki kegiatan berjam'iyah yang mendukung terciptanya lingkungan dinamis. Lingkungan ini mendorong santri untuk beradaptasi dengan berbagai situasi dan perubahan, melatih kemampuan penyesuaian diri mereka terhadap aturan pesantren serta interaksi sosial dengan sesama santri dan pengajar. Kemampuan ini memiliki nilai yang tinggi dalam persiapan menjalani kehidupan di masyarakat yang lebih luas.

Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah (JPA) berupaya mengembangkan keterampilan bersosialisasi santri dengan mengacu pada program-program kerja yang telah dibuat. Salah satu program yang menginstruksikan dalam pengembangan keterampilan sosial adalah program yang mendukung seperti: mengadakan kegiatan ekstra, mengadakan kompetisi pidato dibawah umur 13 thn dan pelaksanaan setelah bulan *maulud*, dan mengadakan seminar keorganisasian.¹⁰

Keterampilan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada kemampuan seorang santri yang didukung oleh ilmu-ilmu kemasyarakatan yang diperoleh melalui Pondok Pesantren Haji Ya'qub, fasilitas yang disediakan oleh Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah. JPA mengadakan pelatihan keterampilan bersosial dengan penjadwalan yang tepat dalam bentuk kegiatan jam'iyah far'iyah setiap bulannya. Kegiatan ini memiliki tema yang meliputi aspek keagamaan, kemasyarakatan, kebangsaan, dan kesehatan. Tujuannya adalah untuk mempersiapkan peserta agar lebih interaktif dan komunikatif saat menghadiri eksak pusat yang diadakan oleh JPA. Proses pelatihan juga mencakup sirkulasi delegasi antar jam'iyah far'iyah.

Kegiatan yang diasah sedemikian dapat dikategorikan sebagai kegiatan yang bersifat internal atau eksternal. Berikut adalah penjelasan mengenai keterampilan bersosialisasi yang bersifat internal maupun eksternal.

¹⁰ Personalia JPA, "Proker."

Keterampilan Bersosialisasi yang Bersifat Internal

Keterampilan internal dalam bersosialisasi merujuk pada keterampilan yang terbentuk melalui kegiatan jam'iyah, yang kemudian diaplikasikan oleh santri saat mengikuti program-program dari Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah. Kegiatan ini termasuk aktivitas rutin di kamar masing-masing santri, seperti membaca *Maulid al-Barzanji*, *Simtut ad-Duror*, *tahlil*, dan kegiatan lainnya yang umum dilakukan dalam lingkungan masyarakat. Keterampilan bersosialisasi yang terbentuk melalui jam'iyah adalah bagian dari amaliyyah yang berdasarkan ahlusunnah wal jama'ah.

Hal ini sesuai dengan prinsip Pondok Pesantren Haji Ya'qub yang mengikuti ahlusunnah wal jama'ah dalam pemilihan kegiatan yang diprogramkan oleh JPA atau kegiatan yang diselenggarakan di bawah naungan Pondok Pesantren. Tidaklah secara otomatis keterampilan social santri terbentuk. Kehadiran dalam pondok pesantren saja tidak menjamin pengembangan keterampilan bersosial. Proses ini tergantung pada beberapa faktor, termasuk keluarga, lingkungan, kemampuan penyesuaian diri, dan kepribadian.

Keterampilan Bersosial yang Bersifat Eksternal

Keterampilan eksternal merujuk pada kemampuan yang diperoleh melalui kegiatan kolektif, terutama dalam lingkup program Jam'iyah Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kediri. Keterampilan ini tercermin saat santri terlibat dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh JPA. Kegiatan eksternal ini meliputi acara jarang yang diadakan, seperti seminar tentang kesehatan dan isu-isu sosial, acara eksak, *talk show*, debat ilmiah, serta diskusi bedah buku. Keterampilan bersosial eksternal merujuk pada kemampuan berinteraksi sosial yang diperoleh di luar lingkungan pondok pesantren, baik melalui pembelajaran dari tutor maupun melalui partisipasi dalam *event* atau acara tertentu.

Aktivitas di luar ini bertujuan untuk melatih santri agar memiliki kemampuan bersosial yang luas, dengan menggunakan kecerdasan sosial yang telah dimiliki. Tujuannya adalah agar santri mampu beradaptasi dengan masyarakat ketika mereka hidup di tengah-tengah masyarakat kelak.

Jam'iyah pusat Ar-rohmah dalam membentuk kualitas pribadi santri Pondok Pesantren Haji Ya'qub

Dalam rangka pengembangan program untuk kemajuan Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub (PPHY), beberapa rencana kerja akan direalisasikan. Program-program ini difokuskan pada pengembangan kreativitas santri dalam bidang kesenian, pendidikan, dan keagamaan. Hal ini memiliki peran penting dalam memperkaya potensi diri santri baik dari segi internal maupun eksternal. Santri di PPHY memiliki karakter yang kompleks, seperti halnya santri di pondok pesantren pada umumnya. Mereka berasal dari latar belakang yang heterogen, termasuk perbedaan asal daerah, kondisi ekonomi, serta pola asuh keluarga yang beragam.

Dalam konteks Pondok Pesantren Haji Ya'qub, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah menekankan pentingnya antusiasme santri terhadap kegiatan jam'iyah serta pembentukan potensi individual, baik secara fisik maupun psikis. Penelitian mengenai potensi fisik dan psikis menyimpulkan bahwa potensi fisik adalah kemampuan yang dapat diperluas melalui latihan yang tepat dan efektif.

Potensi psikis dapat terbagi menjadi dua yaitu potensi intelektual dan potensi emosional.¹¹ Potensi emosional dapat tercermin dari pemahaman santri terhadap budaya pesantren. Hal ini dapat dilihat melalui berbagai kegiatan, seperti pembimbingan eksak bagi santri baru yang bertujuan mengenalkan budaya pesantren serta membantu adaptasi santri baru terhadap lingkungan barunya. Sementara itu, potensi intelektual tercermin dari prestasi santri sebagai delegasi pondok pesantren, baik di perguruan tinggi maupun di pondok pesantren lainnya.

¹¹ J.Shaughnessy dan Zechmeister Jeannes, *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007, h. 30-32.

Kesuksesan santri ini tak lepas dari pengalaman yang mereka peroleh di PP. Haji Ya'qub, baik dari pondok pesantren itu sendiri maupun melalui kegiatan Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah. Potensi intelektual santri terbentuk melalui pendidikan yang diberikan oleh Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub, yang disalurkan melalui kegiatan musyawarah di kelas-kelas dengan tingkatan masing-masing, baik di tingkat *Ibtida'iyah*, *Tsanawiyah*, maupun di jenjang *Aliyyah*. Hal ini berlaku bagi santri yang bersekolah di PP. Haji Ya'qub atau di pondok lain seperti Madrasah Hidayatul Mubtadiin di Pondok Lirboyo Induk.

Dalam konteks penelitian, proses integrasi intelektual di Pondok Pesantren Haji Ya'qub menjadi esensial bagi perkembangan santri yang heterogen. Integrasi ini penting guna mencapai fungsi optimal struktur lingkungan pondok pesantren. Kemampuan yang diperoleh saat berpartisipasi dalam jam'iyah atau kegiatan di Madrasah dapat diintegrasikan dengan baik melalui pemeliharaan konsep adaptasi, goal, dan latensi. Keseimbangan dalam integrasi ini menjadi krusial, karena integritasnya dapat memelihara, memperbaiki, dan melengkapi motivasi individu serta tatanan kegiatan jam'iyah. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi tatanan integrasi intelektual di Pondok Pesantren Haji Ya'qub untuk memahami dinamika dan peranannya dalam memperkuat motivasi individu dan kegiatan jam'iyah.

Kesimpulan

Dalam konteks peran pesantren, khususnya Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah, sebagai penggali potensi santri, penelitian ini mengungkap bahwa organisasi tersebut memegang peran sentral dalam membentuk dimensi holistik santri. Melalui kegiatan keagamaan, keterlibatan sosial, dan pengembangan keterampilan, Jam'iyah menciptakan lingkungan yang mendukung untuk mengoptimalkan potensi individu.

Peran Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah dalam menggali potensi santri terbagi menjadi beberapa dimensi utama. Pertama, pengembangan potensi melalui kegiatan keagamaan yang membantu meningkatkan keimanan, ketaqwaan, dan pemahaman terhadap ajaran Islam. Kedua, pengembangan keterampilan sosial

melalui kegiatan pengabdian masyarakat, melatih empati, kerja tim, dan kepemimpinan. Dan terakhir, Jam'iyah juga memberikan kesempatan untuk memperluas kemampuan bersosialisasi santri baik dalam lingkungan pesantren maupun di luar lingkungan pesantren.

Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah di Pondok Pesantren Haji Ya'qub memiliki peran vital dalam mengembangkan keterampilan sosial santri, baik melalui kegiatan internal maupun eksternal. Program-program yang diselenggarakan tidak hanya menekankan aspek keagamaan, tetapi juga melibatkan aspek kemasyarakatan, kebangsaan, dan kesehatan. Melalui program-program ini, santri dilatih untuk berinteraksi secara efektif dalam lingkungan pesantren dan masyarakat lebih luas.

Keterampilan bersosialisasi yang bersifat internal terbentuk melalui aktivitas rutin di kamar masing-masing santri, seperti membaca Maulid al-Barzanji, Simtut ad-Duror, dan kegiatan lainnya yang mendukung ahlusunnah wal jama'ah. Sementara itu, keterampilan bersosialisasi yang bersifat eksternal dikembangkan melalui partisipasi dalam acara-acara eksternal seperti seminar, talk show, dan diskusi bedah buku yang diadakan di luar lingkungan pesantren. Pengembangan kualitas pribadi santri juga menjadi fokus utama. Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah berupaya mengembangkan potensi fisik dan psikis santri, termasuk potensi intelektual dan emosional. Potensi ini diperluas melalui pendidikan di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub serta melalui kegiatan musyawarah dan partisipasi dalam berbagai tingkatan pendidikan di pondok pesantren.

Integrasi intelektual di Pondok Pesantren Haji Ya'qub menjadi kunci penting dalam memperkuat motivasi individu dan memelihara kegiatan jam'iyah. Keselarasan antara aspek keagamaan, kemasyarakatan, dan pendidikan menjadi landasan penting bagi pengembangan keterampilan sosial santri, baik dalam lingkup internal maupun eksternal.

Dengan demikian, Jam'iyah Pusat Ar-Rohmah memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial santri

Pondok Pesantren Haji Ya'qub, memberikan pondasi yang kokoh bagi mereka untuk berinteraksi dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Daftar Rujukan

- Al-Jauhari, A. "Pesantren: From Traditional Islamic Education to Modern School." *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, Vol. V, 2, 2017.
- Choirul Anam, "Pertumbuhan dan Perkembangan NU, III." Duta Aksara Mulia, 2010.
- J.Shaughnessy dan Zechmeister Jeannes, *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Dahlan Ridlwan, "Pesantren Lirboyo, 5 ed." Lirboyo: Lirboyo Press, 2022.
- Piaus A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, "Kamus Ilmiah Populer." Surabaya: ARLOKA, 2001.
- Personalia JPA, "Proker." (2023-2024) M.
- Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitatif." Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suyono, "Social Intelligence." Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Tim penulis, "Buku Panduan Berjam'iyah," 2022.

